

**PELATIHAN PEMBERDAYAAN PASCA GEMPA DALAM PEMBUATAN NUGGET
TELUR AYAM UNTUK MENINGKATKAN KONSUMSI PROTEIN DAN
PENDAPATAN MASYARAKAT DESA KOTA RINDAU KECAMATAN DOLO
KABUPATEN SIGI****Sugiarto**

Jurusan Peternakan, Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Tadulako.

Email: sugiarto@untad.ac.id**Abstrak**

Pelatihan ini dilakukan dari Tanggal 7 Januari – 26 Maret 2019. Bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pemberdayaan masyarakat pasca gempa melalui program life skills berbasis ketersediaan bahan dan peningkatan konsumsi protein masyarakat. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 82 orang korban gempa yang terdiri dari 42 orang ibu rumah tangga dan 40 orang remaja putri. Metode yang digunakan yaitu, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Teknik pengumpulan data yaitu pengamatan (penilaian proses), angket, dan wawancara. Teknik analisis data/evaluasi program digunakan analisis deskriptif. Hasil pelatihan pemberdayaan pasca gempa bagi masyarakat menunjukkan (1) jumlah peserta yang berpartisipasi aktif dalam program pemberdayaan melalui pelatihan pembuatan nugget telur ayam yang higienis, bergizi dan murah. (2) peserta pelatihan memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat nugget telur dan (3) terbentuk 2 kelompok usaha kecil rumah tangga yang dapat membantu perekonomian keluarga. Direkomendasikan kepada pemerintah agar pelatihan pemberdayaan pasca gempa bagi masyarakat melalui program pelatihan life skills perlu ditingkatkan, agar produksinya bisa di simpan lebih lama dan pemasarannya lebih luas. Kesimpulan dengan kondisi pasca gempa, diperlukan kepedulian masyarakat untuk mengajak bangkit kembali mejalani kehidupan yang mendatang. Kepedulian dapat berupa kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berkesinambungan. Dari hasil uji organoleptik atau uji rasa terhadap pengolahan telur ayam menjadi nugget : memberikan rasa yang enak dengan aroma yang gurih, penampakan yang menarik dan tekstur yang lembut, sehingga sangat disukai ibu-ibu peserta kegiatan. Hasil yang memuaskan akan berdampak pada kesukaan keluarga terhadap nugget telur ayam, sehingga konsumsi protein khususnya buat anak-anak dapat terpenuhi. Usaha nugget telur, dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan menjualnya di sekolah, sehingga murid sekolah mendapatkan asupan makanan yang sehat, bergizi dan murah. Produk nugget telur, dapat dikombinasikan dengan jagung atau direstrukturisasi yaitu : nugget tahu, nugget tempe, nugget sayur, nugget jamur dan nugget buah

Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat, pasca gempa, nugget telur

Abstract

This training is conducted from January 7 – march 26 2019. Aimed to find out the success rate of community empowerment post earthquake through a life skills program based on material availability and increased protein consumption of society. Number of trainees are 82 victims of earthquake which consist of 42 housewives and 40 teenage girl. Method that are used are counseling, training and accompaniment. Data collection technique are observation (assessment process), questionnaire, and interview. Data analysis technique/ program evaluation used descriptive analysis. The result of this community empowerment training post earthquake for the society are (1) number of active trainees in this empowerment program through training in making chicken egg nugget that are hygienic, nutritious, and cheap. (2) trainees have knowledge and skills in making egg nugget and (3) formed 2 groups of small household business that can help family economy. Recommended to the government that empowerment training post earthquake disaster for society through life skills training program need to be improved, so that the production can be stored longer and broader marketing. The conclusion with the condition post earthquake, society awareness is needed for

persuading to rise again to live the life to come. Awareness can be sustainable community empowerment activities. From the organoleptic test result or taste test towards processing chicken eggs into nuggets : gives a delicious taste with savory aroma, interesting look and soft texture, so that its very liked by the moms who participated in the activity. Satisfying result will have an impact on family fondness for chicken egg nugget, so that protein consumption especially for kids can be fulfilled. Egg nugget business can increase household income by selling this in school so that the student get a nutritious, healthy and cheap food intake. This egg nugget product can be combined with corn or restructured which is tofu nugget, tempe nugget, vegetable nugget, mushroom nugget, and fruit nugget.

Key words : community empowerment, post earthquake, egg nugget.

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat pasca gempa merupakan strategi untuk pemulihan trauma, memulihkan kondisi kehidupan dan ekonomi masyarakat. Setelah bencana berlalu, masyarakat dilanda keputusasaan, rasa tak berdaya dan depresi menjadi problem serius yang harus diatasi, agar masyarakat dapat secara bertahap kembali dalam kehidupannya. Peran pemerintah dan relawan yang terlatih dan berpendidikan sangat dibutuhkan untuk memulihkan kondisi masyarakat yang trauma.

Trauma healing adalah suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghilangkan trauma yang ada pada korban bencana, yang sedang mengalami gangguan dalam psikologisnya yang diakibatkan syok atau trauma. Peristiwa traumatis dapat terjadi pada saat bencana terjadi hingga bencana telah berlalu (Parkinson, 2000). Trauma dapat berupa peristiwa bencana, menjadi korban kriminal, kehilangan orang yang dicintai dan kehilangan harta benda (Effendi, 2005) Untuk mengatasi masalah tersebut diatas maka diadakan pelatihan tentang pengolahan telur ayam menjadi nugget untuk meningkatkan konsumsi protein dan pendapatan masyarakat di desa Kota Rindau, yang dapat meningkatkan protein dan menambah pendapatan usaha masyarakat terdampak bencana di desa Kota Rindau.

Salah satu olahan makanan yang sangat digemari masyarakat adalah nugget. Nugget mengandung Protein 12%, Karbohidrat 25%, Lemak 20% dan Kalsium 30% (BSN, 2002) Nugget telur merupakan telur yang diolah dengan cara mencampurkan telur dengan bahan-bahan makanan lain yang diolah dengan dikukus. Tujuan utama dari pembuatan nugget telur ini agar hidangan beragam, menciptakan rasa yang khas, meningkatkan konsumsi protein, vitamin dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat dengan berdagang.

METODE PELATIHAN

1. Membagi bantuan kepada masyarakat yang terdampak gempa secara langsung, bertujuan untuk dapat mengenal secara langsung, melihat pelatihan apa yang paling tepat dan memotivasi untuk bisa bangkit
2. Trauma healing, bertujuan melakukan kegiatan bersama-sama dengan masyarakat yang terdampak gempa, untuk untuk mengurangi atau menghilangkan trauma yang dialami
3. Mengajak masyarakat untuk melakukan aktivitas yang diinginkan secara bersama-sama, sehingga mereka akan bangkit dan bersemangat lagi untuk melakukan kegiatan-kegiatan baik di bidang sosial maupun ekonomi. Kegiatan ini bisa dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan, lembaga swadaya masyarakat dan pemerintahan setempat.
4. Membagi beberapa kelompok masyarakat, agar kegiatan pelatihan yang dilakukan dapat tercapai secara maksimal
5. Mendampingi kelompok, agar pelatihan yang dilakukan dapat lebih bervariasi
6. Mengevaluasi kegiatan

Metode Pembuatan Nugget Telur

1. Bahan yang digunakan : 10 butir telur ayam, 2 siung bawang merah, 2 siung bawang putih, 1 sdt lada, 1 sdt garam, minyak secukupnya untuk menggoreng, untuk variasi/kalau ada, data ditambahkan (60 g wortel/bayam/tomat potong dadu kecil, atau kacang polong, kacang panjang, jagung manis dan buah)

2. Lapisan : 2 butir telur kocok, 100 g tepung panir/biskuit dan 100 g tepung terigu
3. Cara membuat : Kocok telur selama 2 menit, masukkan bawang merah, bawang putih, lada dan garam, Aduk merata, tambahkan/kalau ada (wortel, kacang polong, jagung) Tuang adonan telur dalam loyang kue yang sudah diolesi sedikit minyak. Kukus selama 30 menit hingga adonan mengeras, Angkat, Dinginkan, Potong adonan Nugget sesuai selera, sisihkan, guling potongan Nugget keatas tepung terigu, celupkan ke kocokan telur (lapisan), lalu gulingkan diatas tepung panir/biskuit dengan merata, Panaskan minyak dan goreng hingga matang dan berwarna kuning kecoklatan, angkat, hidangkan panas dengan sambel botol (Sugiarto et al. 2018).

Metode Pengambilan Data

1. Wawancara langsung
2. Memotivasi agar pelatihan dapat berkelanjutan
3. Pendampingan peserta
4. Membangun kemitraan

PEMBAHASAN

Pelatihan dan Pemberdayaan melalui penyelenggaraan Pelatihan Kecakapan Hidup (Life Skill) bagi masyarakat korban Gempa terutama di daerah desa Kota Rindau dan sekitarnya, sangat penting dan mendesak untuk dilakukan. Pemberdayaan (Empowerment) adalah “Empowerment is a social action process that promotes the participation of people, organisations and communities toward the goals of increased individual and communal control, political, efficacy, improved quality of individual and communal life and improved social justice“ (Cook et al. 1997). Pemberdayaan adalah proses aksi sosial yang mempromosikan partisipasi orang, organisasi, dan masyarakat menuju tujuan peningkatan kontrol individu dan komunal, politik, kemandirian, peningkatan kualitas kehidupan individu dan komunal dan peningkatan keadilan sosial.

Pemberdayaan masyarakat korban gempa dibidang sosial maupun ekonomi diperlukan, agar tidak menjadi obyek suatu program tetapi menjadi subyek yang aktif dalam program pemulihan kondisi korban pasca bencana. Usaha yang diperlukan yaitu membangkitkan kembali semangat yang ada dengan cara mengadakan motivasi untuk mendorong atau mendongkrak semangat yang sudah runtuh menjadi tegak dan kuat kembali untuk menjalani kehidupan ke depan. Perlu dilakukan tindakan nyata akan pembekalan dan pendampingan masyarakat untuk Pelatihan (melakukan usaha) pembuatan nugget telur.

Nugget merupakan produk olahan daging yang menggunakan teknologi restrukturisasi daging, yaitu teknik pengolahan daging dengan memanfaatkan daging berkualitas rendah (daging ayam petelur afkir) karena potongan daging yang relatif kecil dan tidak beraturan untuk dilekatkan kembali menjadi ukuran yang lebih besar menjadi olahan dan meningkatkan nilai tambah daging tersebut (Purnomo, et al. 2000). Bahan pengikat dan bahan pengisi merupakan fraksi bukan daging (telur) yang ditambahkan pada nugget. Bahan-bahan ini ditambahkan dengan tujuan untuk memperbaiki stabilitas emulsi, memperbaiki kapasitas pengikat air, pembentukan cita rasa dan mengurangi penyusutan selama pemasakan dan mengurangi biaya produksi (Forrest, et al., 1975). Beberapa alternatif bahan yang dapat digunakan sebagai bahan pengikat nugget yaitu sayuran. Sayuran memiliki kandungan protein, vitamin dan senyawa antioksidan yang dapat menghambat proses oksidasi penyebab penyakit kronis dan degenerative (Hayes and Laudan (2008). Nugget sayur bayam mengandung protein 35.18% dan energi 5827.01kkal/kg, Nugget sayur tomat mengandung protein 35,32% dan energi 5838.24 kkal/kg, Nugget sayur wortel mengandung protein 37.09% dan energi 5831.47 kkal/kg (Sugiarto et al. 2018).

Pelatihan merupakan upaya menginternalisasikan jiwa dan mental masyarakat untuk dapat mengembangkan kapasitas dirinya dari himpitan ekonomi (Anwar, 2004). Pelatihan atau life skill dapat berhasil bila masyarakat peserta pelatihan mempunyai motivasi yang tinggi, tingkat pendidikan, jenis keterampilan sesuai dengan keinginan warga untuk merintis usaha, pendampingan dan evaluasi.

Beberapa usaha yang dilakukan :

1. Membangkitkan kembali semangat yang ada dengan cara mengadakan motivasi untuk mendorong atau mendongkrak semangat yang sudah runtuh menjadi tegak dan kuat kembali untuk menjalani kehidupan ke depan. Motivasi yang paling besar ialah kebutuhan fisiologis (makan dan minum)

- (Maslow, 1984), sehingga motivasi untuk bangkit, karena tanggung jawabnya untuk memberi makan kepada keluarganya
2. Pemulihan Kebutuhan tempat tinggal yang sehat dan aman, sehingga kebutuhan rumah meskipun kecil dan sederhana, korban gempa lebih tenang dalam bekerja dan mencari nafkah
 3. Kegiatan Pemulihan Ekonomi Keluarga, melakukan aktivitas ekonominya kembali, baik yang sifatnya merintis kembali pekerjaan yang sudah dipunyai maupun usaha atau pekerjaan baru, sehingga diperlukan Pelatihan Kecakapan Hidup (Life Skills) berupa pelatihan pembuatan nugget telur.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman dilokasi terutama di Kabupaten Sigi, banyak bantuan berupa supermie dan telur, baik secara individu maupun kelompok. Pelatihan yang dilakukan pembuatan nugget telur ayam, yang bertujuan untuk meningkatkan konsumsi protein dan pendapatan masyarakat. Pelatihan yang diberikan meliputi : 1. Memilih bahan nugget telur; 2. Mengkombinasikan telur dan sayur; 3. Mencampur adonan; 4. Mengkukus; 5. Mencetak; 6. Membalur; 7. Menggoreng; 8. Siap konsumsi/Menjual nugget dan 9. Pendampingan (untuk keberhasilan usaha).

Pendampingan dapat dilakukan dengan cara menerima konsultasi peserta pelatihan baik secara teknis maupun non teknis, memfasilitasi atau menghubungkan dengan sumber modal, memberikan modal dan membantu pemasaran atau menghubungkan dengan pembeli

KESIMPULAN

1. Konsumsi nugget telur sayur dapat memberikan variasi konsumsi protein bagi masyarakat terdampak gempa yang kondisi kesehatannya menurun
2. Pelatihan pembuatan nugget telur yang sehat berjalan dengan baik, asupan konsumsi protein terpenuhi, memberikan nilai ekonomis dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat terdampak gempa

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. 2004. Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills Education), Alfabeta. Bandung BSN. 2012. SNI 01-6683-2002 Nugget. Badan Standarisasi Nasional, Jakarta Cook, Sarah and Stevem, M. 1997. Perfect Empowerment. Pemberdayaan yang tepat, Elex Media Komputindo, Jakarta
- Effendi, T. 2005. Meditasi Jalan menuju Kesembuhan Lahir dan Batin. Gramedia, Jakarta Forrest, J.C., E.B. Aberle, H.B. Hedrick, M.D. Judge, and R.A. Merkel. 1975. Principles of Meat Science. W.H. Freeman and Co., San Fransisco
- Hayes, D and R. Laudan. 2008. Food and Nutrition / Editorial Advisers, Dayle Hayes, Rachel Laudan. New York: Marshall Cavendish
- Maslow, A. H. 1984. Motivasi dan Kepribadian. PT Gramedia, Jakarta
- Parkinson, F. 2000. Post trauma Stress : A Personal Guide to Reduce the longterm Effects and Hidden damage caused by Violence and Disarter. Fisher book
- Purnomo, H., D. Amertaningtyas, dan Siswanto. 2000. Pembuatan Chicken Nugget dengan Konsentrasi Tepung Tapioka dan Lama Pemasakan yang Berbeda. Prosiding Seminar Nasional Industri Pangan. Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia. Bogor.
- Sugiarto, Nuun Marfuah, Nova Rugayah, Haerani, Marhaeni dan Sri Sarjuni. 2018. Penambahan Beberapa Sayuran Pada Nugget Ayam. Prosiding Seminar Nasional PERSEPSI III. Strategi dan Kebijakan Pengembangan Bisnis Peternakan dalam Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional. Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi, Manado